

Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak: Sumbangan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Silvia Annabila, Sunarni, Juharyanto

Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No.5 Malang, 65145

E-mail: silvia.annabila.1901316@students.um.ac.id No HP.085852521418

Abstract: Teacher performance in implementing the Merdeka Curriculum involves various activities such as lesson planning, teaching implementation, and assessment. In the context of this research, the transformational leadership of the school principal and school culture play crucial roles in supporting teacher performance. The aim of this study is to investigate the influence of transformational leadership by the school principal and school culture on teacher performance in implementing the Merdeka Curriculum. This research adopts a descriptive correlational quantitative approach, utilizing a saturated sampling technique by distributing questionnaires to 119 teachers from seven schools. The data analysis is conducted using IBM SPSS 25 and SmartPLS 3.0 software with the Partial Least Square (PLS) method. The findings of this study indicate that (1) transformational leadership of the school principal has a positive but non-significant (non-influential) effect on teacher performance in implementing the Merdeka Curriculum; (2) school culture has a positive and significant effect on teacher performance in implementing the Merdeka Curriculum; (3) transformational leadership of the school principal and school culture collectively and significantly contribute 42.4% to teacher performance in implementing the Merdeka Curriculum, while the remaining 57.6% is influenced by other variables beyond the scope of this research.

Keywords: Transformational leadership; school culture; teacher performance; merdeka curriculum

Abstrak: Kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar meliputi tahapan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada konteks penelitian ini, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah memiliki peran penting untuk menunjang kinerja guru. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional, dengan teknik pengambilan sampel jenuh melalui penyebaran kuesioner terhadap sejumlah 119 Guru (7 Sekolah). Untuk analisis data menggunakan bantuan *software IBM SPSS 25* dan *SmartPLS 3.0* dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu (1) kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara positif tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka; (2) budaya sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka; (3) kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah berpengaruh secara simultan dan bersamaan dengan menyumbang sebesar 42,4% terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci: Kepemimpinan transformasional; budaya sekolah; kinerja guru; kurikulum merdeka

Guru merupakan pihak yang selalu berkaitan dan berhubungan dengan peserta didik secara langsung untuk mendidik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam hal ini tentunya kinerja guru merupakan fokus utama yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Kinerja guru adalah kemampuan guru untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai pengajar melalui wujud hasil kerja yang optimal dengan mengacu pada tujuan pendidikan (Hidayat et al., 2020). Kinerja guru juga dikatakan sebagai kemampuan yang dimiliki guru meliputi sikap, pengetahuan, nilai-nilai, serta keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran (Muspawi, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan aktivitas guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar dengan mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai tujuan sekolah.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan sebuah kebijakan kurikulum baru yang dianggap sebagai upaya pemulihan untuk pendidikan selama tahun 2022-2024 (Tsuraya et al., 2022). Kurikulum ini dikenal dengan nama kurikulum merdeka (Sulistiyani & Mulyono, 2022). Sejalan dengan adanya kurikulum merdeka juga muncul program baru di dunia Pendidikan yaitu program sekolah penggerak. Program sekolah penggerak adalah salah satu program merdeka belajar yang merupakan program sekolah dengan berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik baik secara holistik dan penguatan nilai karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dengan adanya program sekolah penggerak yang diterapkan pada sekolah-sekolah secara bertahap melalui pemerintah pusat dan pemerintah daerah, Adapun untuk kurikulum yang digunakan pada proses pembelajaran di sekolah penggerak ini yaitu menggunakan kurikulum merdeka (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah No. 0301/C/HK.00/2022 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II terdapat tujuh (7) sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Kabupaten Jombang yang terdaftar sebagai program sekolah penggerak. Adapun ketujuh sekolah tersebut yaitu meliputi: 1) SMP Negeri 1 Wonosalam; 2) SMP Negeri 2 Ngoro Jombang; 3) SMP Negeri 2 Plandaan; 4) SMP Pancasila; 5) SMP Islam Raudlatul Ulum; 6) SMP Terpadu Tarbiyatunnasyiin; dan 7) SMP Darul Ulum 5 Jombang. Pada fakta yang ditemukan peneliti di lapangan menyatakan bahwa ketujuh sekolah tersebut wajib dan sudah melaksanakan kurikulum merdeka di kelas rendah yaitu kelas tujuh (VII).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melati mengatakan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka masih mengalami kendala dikarenakan

para guru masih belum mempunyai pengalaman, dan belum mampu untuk memahami serta menerapkan kurikulum merdeka ini secara sepenuhnya pada proses pembelajaran kepada peserta didik (Melati, 2023). Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anas, dkk pada Guru IPS SMP di Kota Kediri ditemukan fakta lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru, khususnya guru IPS kurang memahami penerapan kurikulum merdeka secara mendalam. Selain itu guru SMP di Kota Kediri masih belum memahami terkait informasi mengenai sosialisasi kurikulum merdeka yang meliputi sosialisasi terkait penyusunan modul pembelajaran, media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang akan dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar (Anas et al., 2023). Dengan ditemukannya beberapa fakta di lapangan mengenai permasalahan tersebut, hal itu membuktikan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka perlu dilakukan peningkatan agar menjadi lebih baik dan maksimal, sehingga tujuan pembelajaran mampu dicapai serta peserta didik mampu memahami proses pembelajaran yang diberikan.

Kinerja guru tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor meliputi sarana prasarana sekolah, supervisi pengajaran, gaji atau insentif, motivasi, program pelatihan guru, budaya sekolah, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah serta tingkat latar belakang pendidikan guru (Widiyanto et al., 2023). Salah satu faktor pendorong kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, dimana salah satu gaya kepemimpinan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan ini memotivasi anggotanya untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang memiliki komitmen terhadap visi, misi, tujuan organisasi, dan memberikan ruang untuk anggota meningkatkan kinerja melalui tantangan untuk memecahkan permasalahan secara inovatif serta pemberian dukungan motivasi secara penuh, Bass (dalam Harsoyo, 2022). Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Muliati, 2022; Sunarsih, 2017; Rahawarin & Arikunto, 2015).

Selain faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah, terdapat salah satu faktor lain yaitu budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan kesatuan nilai-nilai, pemahaman, keyakinan, dan harapan yang dipercaya oleh sumber daya manusia sekolah sebagai pedoman untuk berperilaku di sekolah (Fitiani & Hasim, 2022). Budaya sekolah dianggap mampu mendorong kinerja guru melalui pembiasaan baik yang dilakukan sehari-hari di sekolah sehingga suasana dan kondisi sekolah menjadi nyaman dan harmonis bagi guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab kinerjanya dengan optimal. Hasil penelitian

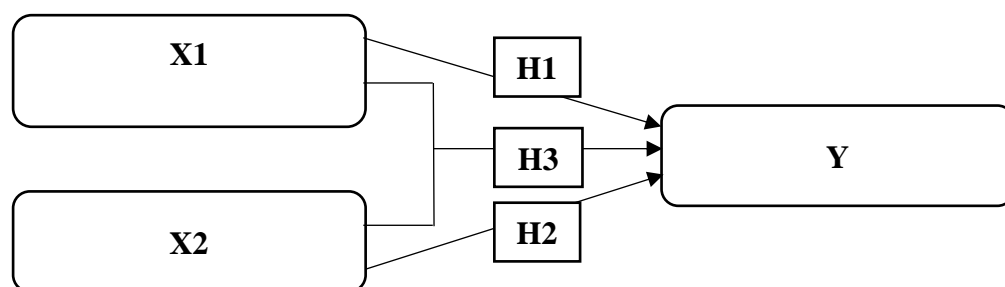
terdahulu menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Yanuarti & Adawiyah, 2022; Widiyanto et al., 2023; Saputra et al., 2023).

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah mampu mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dengan memilih lokasi penelitian di Sekolah Penggerak tingkat SMP Se-Kabupaten Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif beserta pengaruhnya. Adapun penelitian dilakukan pada 7 Sekolah Penggerak tingkat SMP di Kabupaten Jombang Angkatan II melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada sejumlah 119 Guru.

Analisis data yang digunakan secara deskriptif dengan berbantuan *software IBM SPSS 25* dan untuk analisis inferensial menggunakan *Partial Least Square (PLS)* berbantuan *software SmartPLS 3.0*. Adapun rancangan dalam penelitian ini yaitu digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- X1** : Kepemimpinan Transformasional
X2 : Budaya Sekolah
Y : Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tingkat Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Hasil analisis deskriptif variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X1) tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 82 responden dengan presentase 69%. Hasil tersebut dapat dinyatakan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

No	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	25-43	Sangat Rendah	0	0%
2	44-62	Rendah	0	0%
3	63-81	Tinggi	37	31%
4	82-100	Sangat Tinggi	82	69%
Jumlah			119	100%

Tingkat Budaya Sekolah

Hasil analisis deskriptif variabel budaya sekolah (X2) tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 82 responden dengan presentase 69%. Hasil tersebut dapat dinyatakan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Variabel Budaya Sekolah (X2)

No	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	15-26	Sangat Rendah	0	0%
2	27-37	Rendah	0	0%
3	38-48	Tinggi	37	31%
4	49-60	Sangat Tinggi	82	69%
Jumlah			119	100%

Tingkat Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka (Y) tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 64 responden dengan presentase 54%. Hasil tersebut dapat dinyatakan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Variabel Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Y)

No	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	30-52	Sangat Rendah	0	0%
2	53-75	Rendah	0	0%
3	76-98	Tinggi	64	54%
4	99-120	Sangat Tinggi	55	46%
Jumlah			119	100%

Uji Inner Model (Model Struktural)

Langkah mengevaluasi model struktural dengan cara melihat signifikansi hubungan antar konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilihat dari *R-Square* (Haryono, 2016). Dimana model struktural ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y beserta sumbangan yang diberikan secara simultan. Hasil pengolahan uji *R-Square* dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah mampu menjelaskan pengaruh terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka

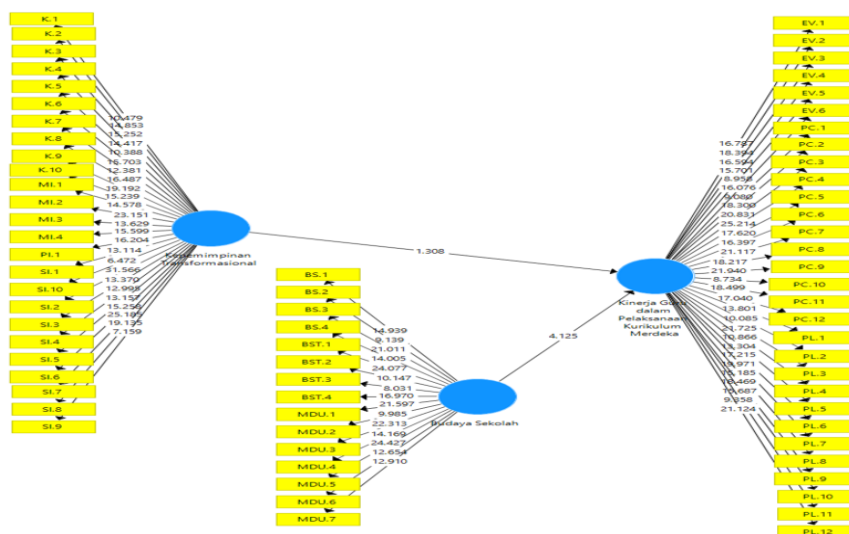
sebesar 42,4% sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Uji R-Square

Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan *t*-hitung dengan *t*-tabel. Perbandingan dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini. Adapun skor koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai *T*-statistic >1,96 dengan tingkat signifikansi *P*-Value yang digunakan yaitu 0,05 (5%) dan koefien bernilai positif. Sehingga nantinya dapat disimpulkan untuk kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang didapatkan apabila sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Hartono & Abdillah, 2015). Hasil pengolahan uji hipotesis dapat dinyatakan dalam Gambar 5 dan 6 dibawah ini:



Gambar 5 Uji Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Budaya Sekolah -> Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	0.520	0.513	0.126	4.125	0.000
Kepemimpinan Transformatif -> Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	0.151	0.165	0.115	1.308	0.192

Gambar 6 Uji Hipotesis

Berdasarkan Gambar 5 dan 6 diatas, maka hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dipaparkan sebagai berikut: (a) Pengaruh kepemimpinan

transformatif terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel kepemimpinan transformatif terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, dengan makna lain yakni kepemimpinan transformatif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Sehingga hasil dari hipotesis ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dan (b) Pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel budaya sekolah terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sebesar 52%. Sehingga hasil dari hipotesis ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Tingkat Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya kepemimpinan transformatif kepala sekolah di Sekolah Penggerak tingkat SMP Se-Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maris, dkk mengatakan bahwa kepemimpinan transformatif juga tergolong pada kategori sangat tinggi (Maris et al., 2016). Kepemimpinan transformatif menjadikan kepala sekolah memiliki karisma dalam mencapai tujuan sekolah melalui visi dan misi sekolah yang ditentukan untuk masa depan sekolah serta juga tetap mengutamakan kebutuhan anggota bawahannya. Kepala sekolah juga harus mampu berkolaborasi dengan seluruh sumber daya sekolah khususnya dengan guru untuk mewujudkan pembelajaran kurikulum merdeka yang optimal. Anggota bawahan pun merasa termotivasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dengan penuh rasa hormat dan kagum serta percaya penuh kepada kepala sekolah (Supandi, 2023). Oleh karena itu maka kepala sekolah sebagai pemimpin transformatif memiliki totalitas perhatian yang secara penuh diberikan kepada bawahan untuk mencapai keberhasilan, dimana kepala sekolah memiliki komitmen secara bersama-sama dengan melihat peluang dan menentukan visi misi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah yang akan dicapai.

Tingkat Budaya Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa budaya sekolah di Sekolah Penggerak tingkat SMP Se-Kabupaten Jombang terdapat dalam kategori sangat tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia yang menyatakan bahwa budaya sekolah tergolong dalam kategori yang sangat tinggi (Amalia, 2017). Budaya sekolah memiliki kontribusi sangat tinggi melalui

pemahaman dan penyelesaian permasalahan yang terjadi. Budaya sekolah yang kuat akan mampu memberikan kesuksesan pada lembaga dan kepercayaan diri bagi para pemimpin dan anggota bawahannya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Budaya sekolah yang sangat tinggi akan mampu memberikan pengaruh yang signifikan bagi perilaku dan sikap warga sekolah untuk melangsungkan kegiatan di sekolah. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriyono yang mengatakan bahwa budaya sekolah tergolong dalam kategori sangat tinggi atau baik, dimana budaya sekolah diterima dengan sangat baik dan mampu diterapkan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan sekolah (Fitriyono, 2018). Sehingga budaya sekolah memiliki peran penting untuk menentukan arah yang jelas dalam bertindak, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman, serta meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka selama pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Tingkat Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak tingkat SMP Se-Kabupaten Jombang terdapat dalam kategori tinggi. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rahmawati,dkk yang memaparkan bahwa tingkat kinerja guru termasuk dalam kategori tinggi (Rahmawati et al., 2021). Hal itu dinyatakan melalui kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik.

Adapun kinerja guru pun juga dilaksanakan dengan kegiatan sebelum pembelajaran yaitu meliputi: 1) guru melakukan diagnostik peserta didik; 2) guru melakukan pengelompokkan sesuai kemampuan peserta didik hasil diagnosa; 3) guru menyusun modul pembelajaran yang fleksibel dan mampu dikembangkan guru sesuai kebutuhan belajar; 4) guru memberikan pengajaran sesuai dengan tahapan perkembangan dan capaian peserta didik; 5) guru mengajar hanya terfokus pada materi yang esensial; 6) guru mampu memanfaatkan teknologi dengan optimal untuk mengajar; 7) guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik setelah kegiatan pembelajaran; 8) dan yang terpenting guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka yaitu terfokus pada proses mengajar yang berlangsung yang tentu berdasar pada kemampuan peserta didik serta melakukan penguatan nilai profil pelajar Pancasila (P5) (Efendi et al., 2023). Sehingga dengan adanya kurikulum merdeka, maka kinerja guru akan lebih fleksibel dan penuh kemandirian dan kolaboratif untuk mengembangkan strategi pembelajaran jika ditinjau baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T-Statistic* sebesar 1.308 yang berarti nilai tersebut <1.96 , kemudian memperoleh nilai *P-Value* >0.05 yaitu sebesar 0.192 yang berarti tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru (Adzkiya, 2020; Novalianti et al., 2022; Susana, 2022). Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah yaitu memiliki pengaruh dan tanggung jawab besar untuk pelaksanaan kurikulum merdeka. Dimana kepala sekolah mendorong guru untuk memberikan pengajaran kurikulum merdeka sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dengan berbagai tantangan baru dalam pembelajaran (Megayanti & Asri, 2022).

Meskipun demikian hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Nurfasicha et al., 2021; Juwanti et al., 2022; Hutajulu & Srimulyani, 2017; Iphank & Ardiana, 2017). Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu mengenai kemampuan kepala sekolah untuk memahami karakteristik guru dalam melaksanakan kerjanya. Dimana setiap karakteristik guru yang berbeda tiap individu tentunya diperlukan pengarahan yang sesuai agar mampu mencapai tujuan lembaga pendidikan, seperti dinyatakan oleh Hanafie dan Halik (dalam Sriyanto et al., 2022). Hal ini diartikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah keberadaannya di sekolah diakui namun tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kinerja guru. Selain itu juga setiap guru memiliki karakteristik, motivasi, dan latar belakang yang berbeda, dimana guru memiliki berbagai variasi untuk merespon dan menerima pelaksanaan kepemimpinan transformasional yang berbeda-beda sehingga tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Oleh karena itu kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diluar kepemimpinan atau bentuk gaya kepemimpinan selain gaya transformasional.

Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam

pelaksanaan kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T-Statistic* sebesar 4.125 yang berarti nilai tersebut >1.96 , kemudian untuk nilai *P-Value* <0.05 yaitu sebesar 0.000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan.

Maka dari itu hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Purwoko, 2018; Candra et al., 2019). Hal ini dikarenakan budaya sekolah merupakan suatu wujud aktivitas yang merupakan norma dan nilai yang dianut seluruh anggota bawahan untuk menjalankan kegiatan di sekolah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heryahya juga mengatakan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, ditunjukkan dengan kontribusi yang terjadi secara efektif dan kolaboratif yang diwujudkan dalam budaya sekolah sehingga mendorong kinerja guru untuk mengembangkan kegiatan mengajar (Heryahya et al., 2022). Budaya sekolah yang terdapat di SMP Program Sekolah Penggerak mampu mewujudkan suasana belajar yang aman, menyenangkan, kondusif, dan mampu mendukung kinerja guru dalam memberikan proses pembelajaran sesuai kurikulum merdeka kepada peserta didik guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Yapentra & Novita, 2022). Maka budaya sekolah yang diterapkan secara efektif dan kolaboratif dengan seluruh warga sekolah melalui nilai-nilai kehidupan sehari-hari akan mampu berpengaruh terhadap kinerja guru dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui kurikulum merdeka di dalam kelas.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah mampu menjelaskan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sebesar 42,4% sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sejalan dengan hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP (Azizah, 2019).

Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional disekolah memiliki peran penting untuk menunjang kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu seperti melakukan pembinaan dan pemberian motivasi kepada guru baik secara fisik, mental serta moral untuk mempersiapkan secara matang dalam menerapkan kurikulum merdeka. Kemudian kepala sekolah menunjang fasilitas kepada guru untuk menunjang pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dan kepala sekolah harus mampu menciptakan

lingkungan sekolah yang kondusif secara akademik (Sa'adah et al., 2023). Kepala sekolah bersama timnya mendorong guru untuk menjalankan pengajaran sesuai tugas dan fungsinya, seperti guru yang memiliki tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah, wali kelas dan koordinator/pendamping proyek dengan sebaik-baiknya. Selain itu guru didorong untuk melakukan perubahan pembelajaran dengan paradigma baru, meningkatkan kreativitasnya untuk membuat pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta guru dituntut untuk mengembangkan karir yang lebih tinggi (Hasim et al., 2023).

Budaya sekolah yang diterapkan untuk mendorong kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu meliputi: a) budaya untuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan bentuk pembelajaran yang aktif dan penuh percaya diri peserta didik akibat dorongan guru; b) budaya untuk pembelajaran diferensiasi kelas, yaitu dengan pemetaan peserta didik, penyiapan strategi mengajar sesuai karakteristik, terbuka dalam digitalisasi teknologi, dan melakukan penilaian pembelajaran secara rutin; c) budaya pembelajaran kontekstual dengan kehidupan nyata; d) budaya kolaborasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dimana guru bekerjasama dengan mitra kerja ataupun masyarakat sekitar (Jani, 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah secara bersamaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah termasuk dalam kategori sangat tinggi; 2) tingkat kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka termasuk dalam kategori tinggi; 4) terdapat pengaruh positif tidak signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka; 5) terdapat pengaruh positif signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka; 6) pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka secara bersamaan menyumbang sebesar 42,4%, sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat disarankan kepada: 1) Kepala Sekolah Penggerak di Kabupaten Jombang agar menjadi pertimbangan

untuk menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah untuk menunjang kinerja guru; 2) Guru Sekolah Penggerak tingkat SMP di Kabupaten Jombang agar selalu berupaya meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka; 3) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang agar memberikan perhatian kepada sekolah terkait melalui kepala sekolah untuk besar harapan guru dapat meningkatkan kinerja dalam pembelajaran; 4) Kepala Departemen Administrasi Pendidikan agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk memperdalam pengetahuan bagi Mahasiswa Administrasi Pendidikan; 5) Peneliti lain agar memperluas penelitian secara mendalam dengan menambahkan variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Adzkiya, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Mts Ma'Arif Nu Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 492–500. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1772/1700>
- Amalia, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(2), 114–124. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/download/4421/4231>
- Anas, M., Muchson, M., Sugiono, Forijati, R., Subagyo, & Yuliani, T. (2023). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru IPS SMP di Kota Kediri M. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 4(1), 206–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6663>
- Azizah, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bantul. *Jurnal Hanata Widya*, 8(2), 73–82. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/89>
- Candra, V., Sudirman, A., & Silaban, P. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMP Swasta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.25359>
- Efendi, F., Ambarwati, S. W., & Navion, F. P. (2023). Mediasi Komitmen Kerja pada Hubungan antara Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 613–624. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/7424>
- Fitiani, D. D., & Hasim, I. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Islam Al-Azhar. *EDUSTRATACS*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i2.583>
- Fitriyono, I. (2018). *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman*. 3–10. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/12051/11607>
- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic ...*, 3(2), 247–262. <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/112%0Ahttps://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/download/112/62>
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2015). *Partial Least Square - Alternative Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Haryono, P. (2016). *Metode SEM untuk penelitian manajemen AMOS LISREL PLS*. Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama.

- Hasim, A. N., Yakin, N., & Subki. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak dalam Mendorong Implementasi Aktualisasi Diri Peserta Didik (Studi Multi Situs di SMAN 1 Masbagik dan SMAN 1 Selong). *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 11(1), 335–346.
<https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/3197/1670>
- Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., & Zulaiha, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education and Instruction*, 5(2), 548–562.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/4826/3064>
- Hidayat, T., Tanjung, H., & Juliandi, A. (2020). Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 189. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2363>
- Hutajulu, K. T., & Srimulyani, V. A. (2017). Dampak Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Servant terhadap Pembelajaran Organisasi dan Kinerja Guru SMK Kota Madiun. *JRMA/ Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 48–57.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=695407&val=5325&title=DampakKepemimpinanTransformasionalDanKepemimpinanServantTerhadapPembelajaranOrganisasiDanKinerjaGuruSmkKotaMadiun>
- Iphank, F. L. H., & Ardiana, I. D. K. R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Motivasi Dan Kinerja Guru. *Media Mahardhika*, 16(1), 39–52. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v16i1.6>
- Jani, H. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah untuk Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 10(1).
<http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisocio/article/view/2074/741>
- Juwantini, N., Rochman, T., & Edy, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya pada Kinerja. *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 36–42. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida/article/view/194/269>
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru, dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXIII(2), 173–188.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/5645/3837>
- Megayanti, W., & Asri, K. H. (2022). Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Merdeka Belajar. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 771.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.14072>
- Melati, P. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Proceedings Series of Educational Studies*. <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/7893/2339>
- Muliati, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru yang Dimoderasi oleh Iklim Sekolah di MTSN 1 Medan. *Islamic Education*, 2(1), 25–30. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.368>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Novalianti, S., Setyaningsih, S., & Helena, G. (2022). Jurnal Manajemen Pendidikan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Jurnal Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(02), 112–117. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/2762/3360>
- Nurfasicha, I., Suhada, M. M., & Faizin. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mi Islamiyah Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 1(1), 67–89. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i1.194>
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>
- Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173–188.
<https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022).

- Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6314–6319. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Rahmawati, Siraj, A., & Achruh, A. (2021). Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Budaya Sekolah Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 10–23. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.19001>
- Sa'adah, K., Ainol, & Izzah, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 120–135. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.553>
- Saputra, A., Umar, A., Hannum, I., Hasibuan, A. Z., Nasution, I. E., & Safrida. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Budaya Sekolah dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 148–159. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.545>
- Sriyanto, Kartono, & Sembiring, M. G. (2022). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Menyongsong Merdeka Belajar di Era Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 04(06), 77–89. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4794/pdf>
- Sulistiyani, F., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1999–2019. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.506>
- Sunarsih, C. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 14–19. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/8032/pdf>
- Supandi, S. R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 113(1), 113–128. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/682/419>
- Susana, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Kerja Serta Implikasinya pada Kinerja Guru di Sekolah Putra Nirmala Cirebon. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6109/4548>
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 179–188. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Widiyanto, I. S., Egar, N., & Rasiman. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 9(2), 1536–1546. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/828/700>
- Yanuarti, A., & Adawiyah, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 18 Kota Bandung. *Jurnal SECAD*, 2(1). <https://jurnal.asmkencana.ac.id/index.php/SECAD/article/view/41/24>
- Yapentra, A., & Novita, H. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Semangat Kerja Guru Mts Darul Muqomah Pekanbaru. *Riau Economics and Business Review*, 13(1), 65–78. <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/374/363>